Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



**MINGGU PON** 

21 JUNI 2020 (29 SAWAL 1953 / TAHUN LXXV NO 255)

HARGA RP 3.000 / 12 HALAMAN

#### MENAKER TINJAU YOGYA Pastikan Penerapan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah meninjau penerapan protokol kesehatan perusahaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan mengunjungi PT Homeware International Indonesia, salah satu perusahaan kerajinan tangan di Kecamatan Prambanan Sleman, Sabtu (20/6).

"Saya ingin memastikan bahwa protokol kesehatan diberlakukan di sini," jelas Ida seusai berkeliling memantau proses produksi di perusahaan itu.

Menurut Ida, menjelang penerapan normal baru, banyak perusahaan atau industri yang berproduksi kembali sehingga memberikan dampak positif terhadap laju perekonomian nasional, khususnya dalam aspek penyerapan tenaga kerja. "Tentu saja ini menggembirakan, akan menyerap tenaga kerja, akan menambah kemampuan konsumsi masyarakat," ungkapnya.

Kendati demikian, Ida menekankan bahwa protokol kesehatan tetap menjadi faktor penting yang harus diterapkan sehingga perusahaan tetap produktif dan aman dari Covid-19. "Secara umum perusahaan-perusahaan mulai beroperasi di era normal baru ini. Cukup banyak teman-teman perusahaan yang memenuhi protokol kesehatan," jelasnya.

Apabila ada perusahaan yang belum menerapkan protokol kesehatan, Ida mengatakan akan lebih mengedepankan pembinaan hingga upaya pencegahan \* Bersambung hal 10 kol 1



Kepadatan lalu lintas terlihat di Jalan Wahidin Sudirohusodo Yogya saat akhir pekan, Sabtu (20/6). Mendekati akhir Juni yang merupakan berakhirnya masa tanggap darurat Covid-19, kondisi kepadatan di dalam kota terus meningkat.

# Menko PMK Muhadjir Effendy:

# Ponpes Bisa Jadi Tempat Teraman

BANDUNG (KR) - Pondok pesantren (Ponpes) bisa jadi tempat belajar paling aman dari penularan Covid-19. Pasalnya, ponpes merupakan tempat belajar yang ekslusif di mana tidak setiap orang bisa keluar masuk. Namun syaratnya, ponpes harus tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 secara ketat.

Hal ini diungkapkan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Muhadjir Effendy di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, Sabtu (20/6). "Kalau bisa dipatuhi, justru pesantren adalah tempat yang paling aman untuk belajar mengajar. Kita memberi pesan, kepada wali santri, jangan coba-coba tidak mematuhi protokol kesehatan," jelasnya.

Menurut Muhadjir, protokol kesehatan yang diterapkan di ponpes masih sama dengan di tempat-tempat lainnya. Hanya saja, dia tidak menganjurkan kepada orang-orang untuk keluar masuk. Kalau protokol itu dilanggar, justru ponpes bakal memiliki risiko yang lebih besar.

"Jika pun seseorang ingin masuk ke kawasan pondok pesantren, maka harus menempuh protokol kese-



Muhadjir Effendy

hatan yang juga ketat. Karena kalau dilanggar, risikonya sangat besar. Kalau dipatuhi, pesantren akan lebih aman. Kalau semuanya bersih dan patuh, otomatis dari wilayah eksklusif, tidak akan bisa dijangkiti

Covid-19 selama tidak ada orang yang masuk," ungkapnya.

Maka dari itu, ia meminta kepada setiap pondok pesantren yang akan kembali menggelar kegiatan belajar mengajar agar menyiapkan protokol kesehatan tersebut. Di antaranya, kata dia, santri harus dipastikan sehat, dan tidak sedang berpotensi terjangkit Covid-19.

"Pokoknya sebelum berangkat, mereka (santri) dipastikan sehat, bebas dari Covid-19 dan penyakit lain, dan di pesantren wajib periksa lagi, dan pondoknya harus didisinfektan. Setelah itu mereka harus betul-betul tertutup, tidak boleh ada lagi orang keluar masuk pesantren itu," tuturnya.

Sesudah meninjau RSHS, Menko PMK melakukan kunjungan ke PT Bio Farma dan Gedung Avian Flu Laboratorium Flu Burung. Diketahui PT Bio Farma telah mengembangkan beberapa obat untuk Covid-19 termasuk perangkat tes polymerase chain reaction (PCR).

Laporan dari Dirut PT Bio Farma Honesti Basyir, holding BUMN farmasi tersebut sudah berhasil memproduksi sebanyak 50 ribu PCR Kit setiap minggu. (Zie/Ati)-f

#### DIY TAMBAH 8 KASUS POSITIF

### **Mayoritas 'Imported Cased'**

**YOGYA (KR)** - Kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 8 kasus sehingga totalnya menjadi 285 kasus saat ini. Mayoritas kasus positif virus Korona yang baru ini merupakan imported cased karena mempunyai riwayat perjalanan ke luar kota maupun bertemu dengan orang dari luar daerah. Kasus sembuh dari Covid-19 juga bertambah menjadi lima kasus, sehingga total kasus kesembuhan di DIY saat ini menjadi 231 kasus.

Sementara itu, satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia ber-

dasakan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY. Demikian disampaikan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Sabtu (20/6).

"Delapan kasus positif Covid-19 tersebut adalah kasus 280 perempuan (51) warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran, kasus 281 laki-laki (32) warga Sleman dengan riwayat dari Palembang, kasus 282 laki-laki (53)

\* Bersambung hal 10 kol 1

#### Jalani 'Rapid Test' Bukan Karantina

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan RI sebagai bagian dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melakukan *tracing* melalui pemeriksaan spesimen dari tiap-tiap pasien secara masif di Kesehatan Dunia (WHO). Selain itu, hasil seluruh provinsi.

Hasil pemeriksaan spesimen yang diproses melalui laboratorium tes Polymerase Chain Reaction (PCR) atau Tes

Cepat Molekuler (TCM) itu kemudian disebut data primer all record yang masih akan diverifikasi untuk selanjutnya dikelompokkan dan dilaporkan ke Badan data pemeriksaan yang telah diverifikasi tersebut sekaligus sebagai titik awal penentuan tracing lebih lanjut.

\* Bersambung hal 10 kol 5



**Data Kasus Covid-19** 

- Pasien meninggal : 2.429 (+56)

45,029 (+1,226)

17.883 (+534)

Sabtu, 20 Juni 2020

2. DIY: - 1.774 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab - 285 positif (231 sembuh, 8 meninggal).

- 1.355 negatif

- 134 masih dalam proses pemeriksaan lab (27 meninggal sebelum hasil lab keluar).

- 7.379 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis Arko)

Zuhur Asar Magrib Isya Subuh 11:44 15.04 18.48 04.29 17.34 Minggu, 21 Juni 2020



SAMPAI kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu KR mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang berjibaku menangani pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompet KR' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sodaqoh para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01. 000135.304 atas nama PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke 0812.2960.972).

## FUI DIY Tegas Tolak RUU HIP

1. Nasional:

- Pasien positif

- Pasien sembuh

YOGYA (KR) - Ribuan orang yang tergabung dalam Forum Ukhuwah Islamiyah (FUI) dan beberapa ormas Islam di DIY menggelar aksi di Titik Nol Kilometer Yogya, Sabtu (20/6) siang. Massa menyatakan menolak tegas Rancangan Undang-Undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP) dan meminta DPR RI menghenti-

kan pembahasannya. FUI DIY menilai RUU HIP mendistorsi dan melemahkan makna Pancasila vang telah tercantum dalam Pembukaan dan batang Tubuh UUD 1945. Konsideran RUU HIP yang tidak mencantumkan TAP MPRS No XXV/MPRS/-1966 tentang Pembubaran PKI, Pernyataan Sebagai Organisasi Terlarang dan Larangan Komunis/-Marxisme-Leninisme juga dinilai mengingkari fakta sejarah dan dasar hukum

yang berlaku.

"Kami sudah bicara pada Muhammadiyah dan NU, semua sepakat menolak RUU HIP yang dibahas di DPR. Pancasila adalah dasar kehidupan negara dan

bangsa yang sudah final. Siapapun yang coba mengotak-atiknya tidak bisa dibiarkan," kata Ketua Presidium FUI DIY HM

Menurut Syukri, RUU HIP merupakan upaya membuat tafsir terhadap Pancasila dan negara yang baru, sehingga bertentang-Syukri Fadholi SH dalam an dengan UUD 1945. Pasal-pasal RUU HIP yang

bertentangan dengan UUD 1945 sekaligus berpeluang menumbuhkan paham komunisme.

\* Bersambung hal 10 kol 5



■ TETANGGA saya tergesa-gesa memasang gigi palsunya setelah dibersihkan, sehingga gigi itu patah. Ia tampak menyesal, karena gigi palsunya tidak bisa dipasang lagi. la bermaksud ke tukang gigi, tetapi sedang pandemi Covid-19. Setelah merenung, ia tampak legawa. Ia tidak perlu risau tanpa gigi palsu, karena tiap hari ia memakai masker, sehingga tidak kelihatan kalau ompong. (Broto Widodo, Janturan UH 4/380 Yogyakarta 55164)-f



Massa FUI aksi di Titik Nol Yogyakarta, Sabtu (20/6).